

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* pada standar kompetensi memahami dasar dasar mesin, terhadap siswa kelas X TKR 1 SMKN 1 Katapang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada masing-masing siklus, dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *post-test* yang dilakukan setelah proses belajar mengajar, menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* untuk siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,40; untuk siklus ke II diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,32; dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,96.
2. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan, terjadi peningkatan prestasi belajar. Besar “gain ternormalisasi” pada siklus I sebesar 0,50 dengan kategori sedang, pada siklus II sebesar 0,62 dengan kategori sedang dan pada siklus III sebesar 0,71 dengan kategori tinggi.
3. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa, Ketuntasan belajar tiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu: untuk siklus I sebesar 64.51%, siklus II 83.87% dan siklus III 90.32%. Pembelajaran dikatakan berhasil setelah dilaksanakan siklus III dengan kategori sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran kepada:

1. Bagi guru, Pembelajaran dengan menggunakan model belajar *Problem Based Instruction* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena hasil penelitian memperlihatkan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sekolah sebagai lembaga pendidikan disarankan untuk mendukung penerapan pembelajaran dengan model belajar *Problem Based Instruction*, sebab dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
3. Sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan pembelajaran *Problem Based Instruction* terhadap ketuntasan belajar siswa pada standar kompetensi yang berbeda.